

ABSTRAK

Gusti Ahsana Nadiyya. NIM. 200101120512. “*Studi Kasus Pelayanan Perpustakaan Keliling Dengan Media 2022 Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*”. Pembimbing Dr. Muhammad Nur Effendi, S.S., M. Pd. I. pada program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: Pelayanan, Perpustakaan Keliling, Media Badut.

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ketempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum. Media badut dalam perpustakaan keliling dapat memberikan sentuhan kreatif dan menghibur, dan menarik minat anak-anak atau masyarakat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Selatan ini juga menyediakan jasa bagi masyarakat yang jauh dari kota agar dapat menikmati bacaan dari koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Studi Kasus pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah sub koordinator pelayanan, 2 orang pustakawan keliling dan 2 pemustaka. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah studi kasus pelayanan perpustakaan keliling dengan media badut 2022 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian analisis data dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berfokus pada perpustakaan keliling dengan media badut 2022, studi kasus pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan provinsi Kalimantan selatan sudah berjalan dengan baik, dengan adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat khususnya untuk daerah terpencil karena masyarakat tidak perlu banyak mengeluarkan tenaga dan biaya untuk mendapatkan dan menikmati koleksi bahan pustaka ataupun untuk mencari informasi. Dengan adanya media badut dapat menarik minat anak-anak, badut dapat membawakan cerita atau menghibur sambil mengedukasi dan menciptakan lingkungan yang ramah dan menyenangkan. Kendala dalam pelaksanaan layanan perpustakaan keliling ini utamanya berkaitan dengan kesulitan akses ke lokasi kunjungan menggunakan mobil dan kondisi cuaca yang tidak selalu mendukung, terutama saat hujan mendadak angin kencang.